Misi Tuhan kepada Kita:

Pelajaran 1, Triwulan ke 4, 18 September - 4 Oktober 2025

Sabat Sore, 30 September

Ayat Hafalan:

"Tetapi Tuhlah Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?" KEJ Kejadian 3:9

Kepada penghuni Taman Eden dipercayakan suatu amanat yang sangat penting bagi. Tuntutan yang diberikan memiliki tanggung jawab. "Pekerjaan menika bukanlah suatu perkara yang berat. Tetapi mereka yang mengerjakan dan mengemeliharanya harus mempunyai pengertian yang jelas tentang tanggung jawab yang dipercayakan kepada mereka. Pekerjaan yang mereka lakukan mengandung segala kesanggupanya. Di dalam pekerjaan yang mereka lakukan, mereka mendapatkan lebih kesiapan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian mereka akan mengembangkan kesanggupan yang mereka miliki. Dengan demikian mereka akan mendapatkan kebahagiaan yang sempurna dan dikirimkan untuk berhubungan dengan Penciptanya dengan cara yang sangat mulia dan dengan cara yang sangat hidup yang dikenal oleh pohon-pohon dan bunga-bunga yang mereka rawat dengan penuh kasih sayang dan perhatian." - EP 34.3

"Setiap mereka jatuh ke dalam dosa Adam dan Hawa mulai dikirimkan kepada Tuhan." - EP 41.1

Di dalam kehidupan dua yang telah melakukan dosa mereka telah mengabaikan tuhan mereka yang telah memberikan kepada mereka. Dengan cara yang sama kita juga telah. Jika kita ingin mengetahui tentang tanggung jawab suhunya, sebuah lebah mengatakan bertanggut jawabnya. Dengan cara yang sama kita juga bertanggung jawab kepada mereka satu jiwah yang berkuat dari lebah sebagai satu jiwah yang berkuat dari lebah yang sangat jelas dan sangat dekat. PP 67.3

Minggu, 1 Oktober

Allah yang mengurkurkan tangan kepada kita.

Zakharia 12:8 - "Pada waktu itu Tohlah akan melindungi penduduk Yerusalem, sehingga pada waktu itu yang lemah di antara mereka akan seperti orang daud, dan keluarga Daud akan seperti Allah, seperti malaikat Tohlah yang ada di hadapan mereka."

Setiap memberi kita pemnan tuhan Tuhan dan ambaran yang sangat dan dan dan

di dalam gereja, kemudian mereka yang ada di dunia. "Pekerjaan khusus penyucian, pembuangan dosa, di antara umat Allah" (The Great Controversy, p. 425), "pekerjaan penghabisan bagi sidang, pada masa pemeteraian mereka yang seratus empat puluh empat ribu itu" (Testimonies, Jilid 3, p. 266), haruslah terlebih dahulu datang, barulah kemudian menyusul pemeteraian mereka yang ada di dalam dunia.

Dan lagi, karena bukan kita, melainkan Kristuslah yang "memegang kendali di dalam tangan-Nya sendiri" (Testimonies to Ministers, p. 300), maka bukanlah tugas kita untuk memberitahukan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan mana yang harus dilakukan, dan pekerjaan-pekerjaan mana yang harus ditinggalkan, tetapi biarlah setiap pengikut-Nya menyadari, bahwa Ia akan "bekerja dengan suatu cara yang sangat berbeda dengan tatanan yang lazim, dan dengan suatu cara yang berlawanan dengan rencana manusia." – Testimonies to Ministers, p. 300.

Janganlah seperti kelas orang yang "mempertanyakan dan mengkritik segala sesuatu yang muncul dalam pengungkapan kebenaran" (Testimonies, Jilid 5, hal. 690), tetapi jadilah seperti orang-orang yang "membiarkan Surga memimpin" – Testimonies to Ministers, hal. 475.

Perintah kepada kita adalah: "Berserulah dengan nyaring, janganlah tahan-tahan, angkatlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." Yesaya 58:1.

"Berjalanlah, berjalanlah melalui pintu-pintu gerbang, persiapkanlah jalan bagi umat, bukalah, bukalah jalan raya, singkirkanlah batu-batu, tegakkanlah panji-panji untuk bangsa-bangsa! Sebab inilah yang telah diperdengarkan TUHAN sampai ke ujung bumi! Katakanlah kepada puteri Sion: Sesungguhnya, keselamatanmu datang; sesungguhnya, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya." Yes. 62:10, 11.

Kamis, 5 Oktober

Tuhan yang akan kembali untuk kita

Dengan cara bagaimanakah Yohanes 14:1-3 dihubungkan dengan pekabaran akhir zaman yang terdapat dalam Kitab Suci?

Zaman seribu tahun yang damai itu seterusnya, jelas akan dinikmati bukan di bumi, melainkan di "rumah-rumah mulia" yang di atas, karena janji Tuhan adalah : "Aku pergi untuk menyediakan suatu tempat bagimu. Maka jika Aku pergi dan menyediakan suatu tempat bagimu, Aku akan datang kembali, dan menyambut kamu bagi diri-Ku; supaya dimana Aku berada, di sana pun hendaknya kamu ada." Yohanes 14 : 2, 3.

Demikianlah, pada kedatangan Kristus yang kedua kali, baik semua orang benar maupun semua orang jahat akan menerima upah mereka : orang-orang benar yang sudah mati akan bangkit untuk kehidupan yang kekal, dan orang-orang benar yang hidup akan diobahkan kepada keadaan yang tidak mati dalam sekejab mata, lalu kemudian bersama-sama dengan orang-orang yang dibangkitkan itu dibawa ke sorga (1 Korintus 15 : 52, 53; 1 Tesalonika 4 : 15 – 17), sebaliknya orang-orang jahat yang hidup masuk ke dalam kubur-kubur mereka (2 Tesalonika 2 : 8; Yesaya 11 : 4; Ibrani 10 : 27; Lukas 19 : 27). Dan karena semenjak dari kebangkitan segala orang benar sampai kepada kebangkitan segala orang jahat itu (Wahyu 20 : 5), terbentang masa seribu tahun (millenium), maka jelas masa periode ini tak mungkin merupakan suatu periode penerimaan upah-upah, melainkan harus merupakan suatu masa dalam mana orang-orang benar manikmati di dalam sorga segala upah mereka yang telah diperolehnya, dan dalam mana segala orang jahat beristirahat di dalam kubur-kubur mereka.

"Aku pergi", demikian kata Yesus, "mempersiapkan suatu tempat bagimu. Maka jika Aku pergi dan mempersiapkan suatu tempat bagimu, Aku akan datang kembali, dan menerima kamu bagi diri-Ku sendiri; supaya dimana Aku berada, di sanapun kamu berada." Yohanes 14 : 2, 3. Jelaslah, bahwa mereka yang hidup selama seribu tahun itu, mereka hidup bersama-sama dengan Kristus di dalam istana-istana yang di atas. Kemudian sesudah seribu tahun itu berakhir, maka Yohanes mengungkapkan, "lautan menyerahkan semua orang mati yang ada di dalamnya; dan kematian dan neraka melepaskan orang-orang mati yang ada di dalamnya; dan mereka itu sudah diadili masing-masing orang sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka."

Kemudian selanjutnya, karena baik orang-orang suci yang hidup maupun yang dibangkitkan itu akan diambil untuk "hidup dan memerintah bersama-sama dengan Kristus", dan karena semua mereka yang akan diadili pada Tahta Putih Yang Besar itu, akan diadili sementara mati, maka kebenaran itu menunjukkan lebih jelas lagi bahwa tidak terdapat seorang jahatpun yang hidup selama seribu tahun itu. Memang tidak ada, karena bumi dan langit pada waktu itu telah lenyap, yaitu keluar dari orbitnya yang mula-mula, menjadi kosong dari kehidupan, dan hampa (Yesaya 24 : 1 - 6; Yeremia 4 : 23 - 26), yaitu suatu "lubang yang tak terduga dalamnya" (Wahyu 20 : 1) pada mana tak seorangpun dapat berdiri. Orang-orang suci itu, yaitu mereka yang tinggal itu, tentunya hidup dan memerintah seribu tahun lamanya bersama-sama dengan Kristus di dalam Sorga dari segala langit itu, dimana "banyak istana" itu berada. Pada akhir dari seribu tahun itu turunlah Kota Suci, yaitu istana-istana itu, yaitu Yerusalem Baru, berikut orang-orang suci bersamanya (Wahyu 21 : 2). Semenjak dari saat itu dan seterusnya orang-orang suci bukan hidup bersama-sama dengan Kristus, melainkan Ia akan hidup bersama-sama dengan mereka (Wahyu 21 : 3).

Jumat, 6 Oktober

Pelajaran Lanjutan

"Ketika pekabaran kebenaran disampaikan pada zaman kita, ada banyak orang yang, seperti orang-orang Yahudi, berseru, Tunjukkanlah suatu tanda kepada kami. Buatlah suatu mukjizat bagi kami. Kristus tidak melakukan mukjizat atas permintaan orang-orang Farisi. Ia tidak melakukan mukjizat di padang gurun sebagai jawaban atas sindiran Iblis. Dia tidak memberikan kepada kita kuasa untuk membenarkan diri kita sendiri atau untuk memenuhi tuntutan ketidakpercayaan dan kesombongan. Tetapi Injil bukannya tanpa tanda bahwa ia itu berasal dari Allah. Bukankah suatu mukjizat bahwa kita dapat melepaskan diri dari belenggu Iblis? Permusuhan terhadap Iblis bukanlah sesuatu yang alamiah dalam hati manusia; hal itu ditanamkan oleh kasih karunia Allah. Ketika seseorang yang telah dikendalikan oleh kehendak yang keras kepala dan tidak patuh dibiarkan, dan menyerahkan dirinya dengan sepenuh hati kepada tarikan agen-agen surgawi Allah, maka terjadilah mukjizat; demikian juga ketika seseorang yang telah berada di bawah khayalan yang kuat mulai memahami kebenaran moral. Setiap kali jiwa bertobat, dan belajar untuk mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, janji Allah digenapi, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu." Yehezkiel 36:26. Perubahan dalam hati manusia, perubahan tabiat manusia, adalah mukjizat yang menyatakan Juruselamat yang senantiasa hidup, yang bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Kehidupan yang terus-menerus di dalam Kristus adalah mukjizat yang luar biasa. Dalam pemberitaan firman Tuhan, tanda yang harus dinyatakan sekarang dan selamanya adalah kehadiran Roh Kudus, untuk membuat firman itu menjadi kekuatan yang memperbaharui bagi mereka yang mendengarnya. Inilah keseksian Allah di hadapan dunia akan misi Ilahi Anak-Nya." DA 407.1

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org